

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil wawancara yang diapat oleh penulis dari narasumber dan berbagai sumber informasi lainnya, bahwa kebudayaan orang Batak Toba pada zaman dahulu masih bisa dilaksanakan dan dinikmati oleh masyarakat sampai pada saat ini dan salah satu tradisi yang masih dipertahankan dan masih sering dilakukan ialah *Tortor* Adat. Ada 7 ragam yang terdapat pada *Tortor* Adat di upacara pernikahan yaitu: 1) Ragam *Mula-mula* 2) Ragam *Somba-Somba/Boru*, 3) Ragam *Simonang-monang*, 4) Ragam *Namarsajabu*, 5) Ragam *Hula-hula*, 6) Ragam *Boru*, 7) Ragam *Hasahatan/Sitio-tio*. *Tortor* Adat selain sebagai sarana untuk mengikat jalinan kekerabatan antar keluarga yang berbeda *marga*, juga menyimpan banyak nilai-nilai pendidikan karakter dan nilai tersebut akan menjadi suatu ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat. Terdapat 15 nilai pendidikan karakter yang terkandung dan yang paling menonjol dalam *Tortor* Adat yaitu: 1) Nilai religius, 2) Nilai jujur, 3) Nilai toleransi, 4) Nilai disiplin, 5) Nilai Kerja Keras, 6) Nilai kreatif, 7) Nilai Mandiri, 8) Nilai demokratis, 9) Nilai Semangat Kebangsaan, 10) Nilai cinta tanah air, 11) Nilai Menghargai Prestasi, 12) Nilai bersahabat/komunikatif, 13) Nilai cinta damai, 14) Nilai peduli sosial, 15) Nilai tanggung jawab.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi masyarakat terkhusus kaum muda perlunya pembinaan mau mengenal dan mencintai budaya sendiri sebelum mengenal budaya dari luar.
2. Bagi masyarakat diharapkan tetap melestarikan kebudayaan yang ada agar tetap merasakan manfaat dalam kebudayaan tersebut.
3. Bagi pemuda-pemudi diharapkan supaya tidak gampang terpengaruh oleh budaya lain, dan selalu menjaga tradisi-tradisi yang ada, karena melihat pengaruh dan dampak perkembangan zaman yang begitu cepat kebudayaan yang ada didalamnya menjadi rusak bahkan hilang.
4. Kepada para tokoh seniman Batak Toba terkhusus para seniman yang ada di Samosir agar tetap menjaga, melestarikan kebudayaan serta dapat mengajarkan sesama terutama pemuda-pemudi agar terus berkarya dalam kesenian Batak Toba dan mengajarkan agar para pemuda yang sekarang tidak salah keyakinan terhadap budayanya sendiri.
5. Kepada seniman Batak Toba selalu menjaga kearifan lokal, mengetahui serta menjaga nilai-nilai dari suatu kebudayaan yang sangat diharapkan penggalan lebih dalam baik secara historis, maupun seni. Nilai-nilai kebudayaan terlebih dalam seni tari sangat disarankan agar para generasi muda yang nantinya menjadi pendidik, pendidik yang benar-benar mendapatkan ajaran yang semakin murni dan baik tentang kebudayaan.